

Pendidikan Karakter Sangat Penting Di Terapkan Dalam Dunia Pendidikan (Usia Dini, Remaja Dan Dewesa)

Tri Wahyuni

SDN 191 Bengkulu Utara

triwahyuni67890@gmail.com

Abstrak: Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Dewasa ini pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan dan sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, hal ini bukan saja untuk anak-anak (usia dini) dan remaja saja, tetapi juga bagi orang dewasa. Penerapan pendidikan karakter dilakukan dengan 3 metode, yaitu: pemahaman, pembiasaan dan keteladanan. Adapun beberapa metode yang dilakukan seperti membentuk karakter melalui contoh/teladan yang baik, pembinaan mental, mengadakan penyaringan terhadap kebudayaan asing, meningkatkan pendidikan agama. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan pada saat disekolah tetapi juga perlu diajarkan ketika anak-anak berada dirumah dan di luar rumah dan bahkan dilingkungan sosial masyarakat. Pendidikan karakter sangat mutlak dibutuhkan untuk membangun kelangsungan hidup bangsa. Tidak sorang pun yang dapat memprediksikan seperti apa kompetensi kedepannya.karena pendidikan berkarakter sangat lah penting bagi kehidupan selanjutnya

Kata Kunci: Pendidikan, Pendidikan Karakter

Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional. Pendidikan Karakter memiliki tujuan membentuk kepribadian tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Pendidikan nasional di Indonesia ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, serta mewujudkan masyarakat berahlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab berdasarkan falsafah Pancasila.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan upaya ini bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal antara umat beragama, melaksanakan interaksi antara budaya, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

Pendidikan karakter sekarang ini mutlak di perlukan tidak hanya dilakukan disekolah-sekolah saja tetapi diawali dari pendidikan dilingkungan keluarga sampai pada lingkungan sosial, masyarakat.bahkan sekarang ini peserta pendidikan karekter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. Mutlak perlu untuk kelangsungan hidup bangsa ini.

Upaya menerapkan pendidikan karakter adalah agar warga Negara Indonesia selalu taat kepada Tuhan yang Maha Esa, mematuhi aturan-aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antar budaya, bangsa dan negara dan mengembangkan sikap sosial. Selain itu, agar dapat menjadi warga Negara Indonesia yang mampu menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika dalam berbangsa.

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peran pendidikan nasioanal yang memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, skap serta peradapan bangsa

yang bermartabat sangat dibutuhkan. Maka dalam hal ini pendidikan karakterlah kunci atau peran utamanya sehingga terbentuklah pribadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sopan, santun dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan merupakan sebuah usaha atau proses yang melibatkan peserta didik dan pengajar dalam suatu waktu dengan tujuan mencapai manusia yang bermartabat. Di Indonesia, pendidikan diatur dalam peraturan yang mewajibkan setiap warganya menempuh pendidikan.

Pengertian Pendidikan

Menurut kamus bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat didalam berbagai lingkungan. Karena dalam pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Sehingga kita mampu mewujudkan generasi-generasi yang cerdas sehingga berguna bagi bangsa dan negara nantinya.

Pendidikan bisa saja dilakukan dari sebelum bayi lahir dan setelah kelahirannya, yaitu pendidikan anak usia dini sampai kejenjang yang lebih tinggi. Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Di dalam keluarga proses pendidikan terjadi secara alamiah, proses transmisi dan ajarannya secara efektif, yang nantinya menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan di lembaga pendidikan disekolah maupun pendidikan di luar sekolah

Diera globalisasi yang terus berkembang dengan segala bentuk kemajuannya yang terus berubah ini sangat menuntut pentingnya pendidikan ini agar dapat memproduksi manusia atau penerus bangsa yang berkualitas, berwawasan tidak hanya dalam bidang ilmu pengetahuan saja tetapi juga didasari dengan akhlak mulia sehingga dapat mengendalikan diri dari pengaruh berbagai bentuk budaya yang tidak baik.

Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memperdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik.

Menurut T.Ramli, Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik. Menurut Thomas Lickona "Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang

disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang inti". Sedangkan menurut John W. Santrock, Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan langsung kepada peserta didik untuk menanamkan nilai moral dan memberikan pelajaran kepada murid mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang dilarang.

Jadi Pendidikan karakter merupakan usaha seseorang menanamkan nilai-nilai moral, untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus agar dapat memahami etika dan perilaku yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan karakter hendaknya dilakukan sejak dini, yaitu sejak masa kanak-kanak. Pendidikan ini dapat dilakukan dilingkungan keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Perkembangan ini dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial budaya yang bersangkutan. Artinya perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya, masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan dan budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan karakter mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik.

2. Fungsi Pendidikan Karakter

Secara umum Fungsi pendidikan adalah untuk membentuk karakter seorang peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral, tangguh dan berperilaku baik. Adapun beberapa Fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengembangkan potensi dasar dalam diri manusia sehingga menjadi individu yang berpikiran baik, berhati baik dan berperilaku baik.
- b. Untuk membangun dan memperkuat perilaku masyarakat yang multicultural
- c. Untuk membangun dan meningkatkan peradapan bangsa yang kompetitif dalam hubungan internasional.

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Pada dasarnya Tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakat berahlak mulia, bermoral, bertoleransi dan bergotong-royong. Untuk mencapai tujuan tersebut maka di dalam diri peserta didik harus ditanamkan nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila dan budaya. Yang demikian penting dalam pendidikan karakter.

Berikut adalah nilai-nilai pembentuk karakter tersebut: 1) Kejujuran; 2) Sikap Toleransi; 3) Disiplin; 4) Kerja Keras; 5) Kreatif; 6) Kemandirian; 7) Sikap Demokratis; 8) Rasa Ingin Tahu; 9) Semangat kebangsaan; 10) Cinta tanah air; 11) Sikap bersahabat; 12) Cinta Damai; 13) Peduli terhadap lingkungan; 14) Peduli social; 15) Bertanggung jawab; 16) Religius.

Pentingnya Pendidikan Karakter

Seperti kita ketahui bahwa proses Globalisasi secara terus-menerus akan berdampak pada perubahan karakter masyarakat Indonesia. Kurangnya pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif di masyarakat, misalnya pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obat, minum-minuman keras, pemerkosaan, dan perilaku-prilaku yang tidak mencerminkan adab dan sebagainya.

Pendidikan karakter adalah sebuah bentuk pembiasaan, yaitu pembiasaan untuk selalu berbuat baik, jujur, berani, bertanggung jawab malu melakukan kecurangan dan lain sebagainya.

Karakter tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dilatih secara serius dan terus menerus serta profesional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal dalam menghadapi berbagai bentuk tantangan kemajuan globalisasi di dunia sekarang ini.

Menurut Thomas Lickona, ada tujuh alasan mengapa pendidikan karakter harus diberikan kepada warga Negara sejak dini yaitu:

1. Merupakan cara paling baik untuk memastikan para peserta didik memiliki kepribadian dan karakter yang baik dalam hidupnya.
2. Pendidikan dapat membantu meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
3. Sebagian anak tidak bisa membentuk karakter yang kuat untuk dirinya ditempat lain.
4. Dapat membentuk individu yang menghargai dan menghormati orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang majemuk.
5. Sebagai upaya mengatasi akar masalah Moral-sosial seperti ketidak jujuran, ketidak sopanan, kekerasan, etos kerja rendah dan lain-lain.
6. Merupakan cara terbaik untuk membentuk perilaku individu sebelum masuk ke dunia kerja/usaha.
7. Sebagai cara untuk mengajarkan nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari kerja suatu peradapan.

Dari penjelasan tersebut kita menyadari bahwa pendidikan karakter sangat penting bagi setiap orang. Dengan begitu maka para Guru, Dosen dan Orang Tua, sudah seharusnya senantiasa menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada anak-anak didiknya. Sehingga mereka menjadi anak yang berahlak dan tanggung jawab.

Pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan dalam berbangsa, dengan diterapkannya pendidikan karakter ini diharapkan terciptanya peradapan manusia yang bermoral dan bermartabat seta mulia yang mampu menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti yang menjadi cerminan sifat manusiawi. Terutama pada pendidikan dasar peserta didik pada masa ini sangat memerlukan perhatian yang serius dan memerlukan pengarah sikap dan perilaku yang tepat, kearah mana mereka harus melangkah dan berpijak nantinya. Pendidikan merupakan salah satu bagian dari Agama Islam yang disyariatkan sebagai bentuk dari implementasi syariat yang telah digariskan yaitu system pendidikan yang berasaskan Islam. Sehingga Pendidikan agama Islam merupakan salah satu upaya dalam pembentukan karakter manusia.yang baiksehingga menjadikan manusia yang berguna nantinya.

Dengan penanaman berbagai nilai-nilai keagamaan pada peserta didik dalam setiap jenjang pendidikan maka, InsyaAllah akan muncul nantinya penerus bangsa yang berkarakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Sehingga peserta didik nanti nya akan menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan agamanya seutuhnya.

Makna Pendidikan Karakter

Apakah anak yang menempuh pendidikan terlihat lebih atau tidak dapat menjadi tolak ukur suatu keberhasilan pendidikan itu sendiri. Seringkali kita temui orang yang menganggap nilai dari hasil belajar merupakan hasil dari pendidikan, padahal itu salah besar. Hakikat pendidikan bukanlah angka, tapi proses.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting, setiap orang perlu belajar dengan giat dan mempelajari segala sesuatu dalam dunia pendidikan agar dapat membangun negaranya menjadi Negara yang maju. Pada masa sekarang ini, tidak dapat dipungkiri jika gelar pendidikan yang kita sandang akan menentukan segala jenis pekerjaan kita. Akan tetapi, gelar akademik saja tidak akan cukup, untuk itu diperlukan juga membangun karakter yang baik.

Dengan karakter pribadi yang baik, maka gelar akademik yang sudah kita miliki menjadi daya tawar tersendiri bagi banyak orang.

Sementara itu proses pendidikan sendiri masih banyak mengejar aspek konnitifnya daripada aspek psikomotoriknya. Masih banyak pendidkan atau guru yang mengajar disekolah hanya menjadikan kegiatan belajar-mengajar menjadi suatu formalitas pekerjaan saja. Proses belajar-mengajar ini lebih terlihat pada posisi formalitas belaka tanpa melihat karakter masing-masing anak.

Daniel Goleman dalam bukunya tentang kecerdasan ganda, menjelaskan bahwa kecerdasan emosional dan sosial sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan. Kebutuhan menggunakan emosional dan sosial mencapai 80%. Berbeda dengan kecerdasan intelektual, disekolah kecerdasan intelektual ini menjadi hal yang sangat utama dibandingkan dengan kecerdasan emosional dan sosial. Sementara itu kecerdasan intelektual dalam kehidupan hanya mencapai 20% saja.

Dari sinilah pendidikan karakter sangat diperlukan agar peradapan bangsa menjadi lebih baik dan beradap. Jangan sampai bangsa kita diisi oleh orang-orang tanpa adab dan tidak bertanggung jawab.

Ada banyak pilar-pilar karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik, terutama anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Salah satu pilar karakter yang harus ditanamkan pada anak adalah kejujuran, dan bahkan masih banyak lagi pilar-pilar lain yang harus ditanamkan pada peserta didik agar menjadi penerus bangsa yang mampu mengembangkan dan mengembang tanggung jawabnya sebagai generasi penerus.

Kesimpulan

Peranan guru dalam membina peserta didik menjadi insan yang berkarakter yang baik sangat dibutuhkan. Guru merupakan sosok panutan atau contoh bagi peserta didik. Keberhasilan pendidikan karakter sangat tergantung dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Jadi sosok seorang guru dapat menjadi cerminan peserta didik yang sangat menentukan karakternya.

Pendidikan karakter adalah suatu hal yang harus ditanamkan pada diri peserta didik agar dapat membentuk pribadi individu yang berahalk mulia, berbudi pekerti yang luhur, beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, jujur, serta bertanggung jawab.

Pendidikan karakter jika diterapkan akan membuat anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik dan tentunya hal ini harus mendapatkan dukungan, baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan tidak hanya tanggung jawab guru saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab kira bersama untuk mendidik dan menjadikan generasi penerus bangsa yang bermoral, berkarakter, berspiritual dan bertanggung jawab dalam berbangsa dan bernegara.

Pendidikan karakter menanamkan jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa serta menjadikan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan yang tinggi

Bibliografi

Daniel Goleman dalam buku "Tentang Kecerdasan Ganda".

T.Ramli, Thomas Lickona dan John W.Santrock "Pengertian Pendidikan Karakter".

Thomas Lickona "Tentang Pendidikan Karakter".

UU SISDIKNAS No 20: 2003 "Pengertian Pendidikan"

UU. No 20:2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. "Tujuan Pendidikan Karakter".

